Dosen dan Mahasiswa

LAPORAN

PENELITIAN



PERBANDINGAN METODE MOORA DAN SMART DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

OLEH

Catharina Elmayantie, M.Pd.	NIK. 197610252015003
Veny Cahya Hardita, M.Kom.	NIK. 199504302020002
Rosmiati, M.Kom.	NIK. 197810102005003
Helena Karawaheni	NIM E2257401003
Putri Amiyesni	NIM C2157201048

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2025

LAPORAN

PENELITIAN

PERBANDINGAN METODE MOORA DAN SMART DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

OLEH

Catharina Elmayantie, M.Pd.	NIK. 197610252015003
Veny Cahya Hardita, M.Kom.	NIK. 199504302020002
Rosmiati, M.Kom.	NIK. 197810102005003
Helena Karawaheni	NIM E2257401003
Putri Amiyesni	NIM C2157201048

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) PALANGKARAYA
2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR

Judul Penelitian	: Perbandingan Metode Moora dan Smart dalam Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: 123/Ilmu Komputer
Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Catharina Elmayantie, M.Pd.
b. NIDN	: 1125107601
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: Teknik Informatika
e. Nomor HP	: 08125140186
f. Alamat surel (*e-mail*)	: catharinaelmayantie@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Veny Cahya Hardita, M.Kom.
b. NIDN	: 1130049501
c. Perguruan Tinggi	: STMIK Palangkaraya
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Rosmiati, M.Kom.
b. NIDN	: 1110107801
c. Perguruan Tinggi	: STMIK Palangkaraya
Anggota Peneliti (3)	
a. Nama Lengkap	: Helena Karawaheni
b. NIM	: E2257401003
c. Perguruan Tinggi	: STMIK Palangkaraya
Anggota Peneliti (4)	
a. Nama Lengkap	: Putri Amiyesni
b. NIM	: C2157201048
c. Perguruan Tinggi	: STMIK Palangkaraya
Jangka Waktu Kegiatan	: 6 Bulan
Biaya Penelitian	: Rp 2.800.000,-

Palangka Raya, 24 Februari 2025

Menyetujui,
Kepala UP3M

Rosmiati, M.Kom
NIK. 197810102005003

Ketua Peneliti,

Catharina Elmayantie, M.Pd.
NIK. 197610252015003

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN

Pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif masih menjadi tantangan bagi banyak pendidik karena penerapan metode pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi belajar para siswa. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang tersedia, pendidik perlu memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, metode *Multiple Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) dan *Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART) menawarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan memilih metode pembelajaran yang paling efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP, dalam hal ini SMP IT Darussalam Palangka Raya sebagai sampel. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kepustakaan.

Dalam konsistensi hasil kedua metode (MOORA dan SMART) memberikan peringkat yang sama untuk semua alternatif. *Blended Learning (BL*) menjadi metode pembelajaran terbaik, baik berdasarkan MOORA maupun SMART. Di mana untuk skor MOORA 0.422 dan skor SMART 0.7467, Dalam implikasi hasil, karena kedua metode memberikan hasil yang sama, maka pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris dapat dipastikan valid dan konsisten.

ABSTRACT

The selection of effective English learning methods is still a challenge for many educators because the implementation of the right learning method not only helps students understand the material better but also increases their motivation to learn. With the various learning methods available, educators need to choose the method that best suits the characteristics and needs of students. In this context, the Multiple Objective Optimization by Ratio Analysis (MOORA) and Simple Multi-Attribute Rating Technique (SMART) methods offer a systematic and structured approach to evaluating and selecting the most effective learning methods.

This study aims to explore the implementation of the MOORA and SMART methods in selecting English learning methods at the junior high school level, in this case, SMP IT Darussalam Palangka Raya as a sample. The authors used quantitative research and data collection using interviews and literature techniques.

In terms of the consistency of the results, the two methods (MOORA and SMART) gave the same ranking for all alternatives. Blended Learning (BL) was the best learning method, both based on MOORA and SMART. Where the MOORA score was 0.422 and the SMART score was 0.7467. In the implications of the results, as both methods provide the same results, the selection of English learning methods can be ascertained to be valid and consistent.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR iii
RINGKASAN iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Batasan Penelitian 2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1 Landasan Teori 3
2.2 Penelitian yang Relevan 6
BAB 3 METODE PENELITIAN 9
3.1 Tinjauan Umum 9
3.2 Jenis Penelitian 9
3.3 Teknik Pengumpulan Data 9
3.4 Analisis Kebutuhan Sistem 10
3.5 Tahapan Penelitian 11
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN 14
4.1 Anggaran Biaya 14
4.2 Jadwal Penelitian 15
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 16
5.1 Hasil 16
5.2 Hasil Metode MOORA 16
5.3 Hasil Metode SMART 18
5.4 Hasil Perbandingan 19
5.5 Luaran yang Dicapai 20
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA 21
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN 22
7.1 Kesimpulan 22
7.2 Saran 22
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rincian Anggaran Biaya yang Direncanakan.....14
Tabel 4.2. Rencana urutan kerja.....15
Tabel 5.1 Data Awal 17
Tabel 5.2 Tabel Normalisasi Data 17
Tabel 5.3 Tabel Optimasi Matrik.....17
Tabel 5.4. Tabel Nilai Yi 18
Tabel 5.5. Tabel Hasil Akhir Perhitungan Moora.....18
Tabel 5.6. Tabel Normalisasi Metode SMART 18
Tabel 5.7. Tabel Nilai Utility 19
Tabel 5.8 Tabel Hasil Akhir.....19
Tabel 5.9. Tabel Perbandingan Metode MOORA dan Metode SMART.....20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Wawancara dengan Guru 10
Gambar 3.2. Tahapan Penelitian 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber
Lampiran 3. Poster Penelitian
Lampiran 4. Dokumentasi Seminar Hasil
Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, mengingat bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat diperlukan bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Namun, dalam praktiknya, pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif masih menjadi tantangan bagi banyak pendidik. Metode pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi belajar para siswa. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang tersedia, pendidik perlu memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Dalam konteks ini, metode *Multiple Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) dan *Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART) menawarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan memilih metode pembelajaran yang paling efektif. MOORA adalah teknik pengambilan keputusan multi-kriteria yang membantu dalam mengevaluasi beberapa alternatif berdasarkan beberapa kriteria. Rokhman, et.al dalam Astuti dan Saragih (2020) menyatakan bahwa metode *MOORA* pertama kali diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas pada tahun 2006. Metode ini diterapkan untuk memecahkan berbagai jenis masalah dengan perhitungan matematika kompleks. Metode yang masih baru pada Sistem Pendukung Keputusan ini memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi ke dalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan Keputusan. Di sisi lain, SMART adalah teknik yang sederhana dan intuitif untuk mengevaluasi alternatif berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan.

Penerapan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, kedua

metode ini memungkinkan penilaian yang lebih objektif dan terukur terhadap berbagai metode pembelajaran yang tersedia. Kedua, pendekatan ini dapat membantu pendidik dalam mengidentifikasi metode yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Ketiga, penggunaan MOORA dan SMART dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP. Kondisi ideal dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris adalah situasi di mana metode yang dipilih mampu mengakomodasi kebutuhan semua siswa dengan efektif, beradaptasi dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar, serta memaksimalkan hasil belajar. Dengan menggunakan kedua metode ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa tetapi juga sesuai dengan konteks dan kebutuhan pendidikan di Indonesia.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam memilih metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien, serta mendorong penerapan pendekatan pengambilan keputusan yang lebih sistematis dalam bidang pendidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “bagaimana hasil perbandingan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris?”

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Data kriteria dan alternatif didapatkan dari diskusi dengan salah satu guru SMP Islam Terpadu Darussalam Palangka Raya

b. Kriteria yang digunakan ada 6 (enam) kriteria, dan 4 (empat) alternatif metode pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris
c. Hasil akhir dari penelitian berupa analisis perbandingan Metode MOORA dan SMART.
d. Penelitian ini tidak membangun program, hanya sebatas perhitungan perbandingan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil perbandingan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam memilih metode pembelajaran yang paling efektif dan efisien, serta mendorong penerapan pendekatan pengambilan keputusan yang lebih sistematis dalam bidang pendidikan.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses mentransfer ilmu dari guru ke murid yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Secara sekilas, dari sini bisa terlihat pentingnya metode pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di samping peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya, guru juga berperan untuk mengoptimalisasi keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena memang harus diakui setiap metode pembelajaran mesti memiliki kelebihan dan kekurangan (Wirabumi, 2020: 107).

Menurut KBBI dalam Wirabumi (2020: 107), pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedang makna pembelajaran yang dalam istilah bahasa Inggris disebut *teaching* menurut PP No.32 tahun 2013, adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya pembelajaran menurut pemerintah bisa terpenuhi apabila memiliki beberapa unsur:

1. Peserta Didik, yang dikenal dengan murid.
2. Pendidik atau guru
3. Sumber Belajar atau materi yang dipelajari
4. Lingkungan Belajar seperti kelas dan lain sebagainya.

Jadi sederhananya dari pengertian dua kata di atas, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (KBM).

2.1.2 Metode Moora

MOORA merupakan metode yang diterapkan untuk memecahkan masalah dengan perhitungan matematika yang kompleks yang diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadskas pada tahun 2006.

Berikut ini langkah penyelesaian metode MOORA yaitu sebagai berikut:

1. Menginput nilai kriteria.
2. Membuat matriks keputusan

$$X = \begin{bmatrix} x11 & x12 & x13 \\ x21 & x22 & x23 \\ x31 & x32 & x33 \end{bmatrix}$$

3. Normalisasi pada metode MOORA. Normalisasi bertujuan untuk menyatukan setiap element matriks sehingga element sehingga element pada matriks memiliki nilai yang seragam.

$$X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum X_{ij}^2}}$$

di mana Xij adalah nilai kriteria sebelum normalisasi.

4. Optimalkan Atribut. Untuk optimasi multi obyektif, pertunjukan normal ini ditambahkan dalam hal memaksimalkan (untuk menguntungkan atribut) dan dikurangi jika terjadi minimisasi (untuk atribut yang tidak menguntungkan).
5. Mengurangi nilai maximax dan minmax untuk menandakan bahwa sebuah atribut lebih penting itu bisa dikalikan dengan bobot yang sesuai (Koefisien signifikasi).

$$Y_i = \sum (X_{ij}^{+} . W_j) - \sum (X_{ij}^{-} . W_j)$$

6. Menentukan ranking dari hasil perhitungan MOORA.

2.1.3 Metode *SMART*

Metode *SMART* yang merupakan singkatan dari *Simple Multi Attribute Rating Technique* adalah sebuha metode untuk menangani permasalahan multi-kriteria dalam sistem pendukung keputusan yang dikembangkan pada tahun 1977 oleh Edward. Metode pengambilan keputusan ini menangani

permasalahan multi-kriteria berdasarkan pada nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap alternatif pada masing-masing kriteria yang telah diberi bobot. Bobot setiap kriteria digunakan untuk membandingkan antara tingkat kepentingan antara kriteria satu dengan yang lain. Perhitungan pembobotan akan menghasilkan nilai untuk masing-masing alternatif untuk memperoleh alternatif yang paling baik.

Adapun langkah-langkah dalam penyelesaian metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* yaitu:

Menentukan jumlah kriteria.

Memberikan bobot kriteria oada masing-masing kriteria dengan menggunakan interval 1-100 untuk masing-masing kriteria dengan prioritas terpenting.

Hitung normalisasi dari setiap kriteria dengan membandingkan nilai bobot kriteria dengan jumlah bobot kriteria, menggunakan rumus:

Normalisasi $wj = wj$

$\sum wj$

Dimana :

NWj : Normaliasasi bobot

Wj: Nilai bobot

$\sum wj$: Jumlah bobot

Memberikan nilai kriteria untuk setiap alternatif, nilai kriiteria untuk setiap alternatif ini dapat berbentuk data kuantitatif (angka) ataupun berbentuk data kualitatif.

Menghitung nilai utility untuk setiap kriteria masing-masing. Kriteria Biaya (*Cost Criteria*). Kriteria yang berisfat “lebih diinginkan nilai yang lebih kecil”:

$$ui(ai) = \frac{Cmax - Cout}{Cmax - Cmin}$$

Kriteria Keuntungan (benefit kriteria). Kriteria yang bersifat "lebih diinginkan nilai yang lebih besar":

$$ui(ai) = \frac{Cout - Cmin}{Cmax - Cmin}$$

Dimana :

ui(ai) : nilai utility kriteria ke - i untuk ke – i

Cmax : nilai kriteria maksimal

Cmin : nilai kriteria minimal

Cout : nilai kriteria ke i

a. Menghitung nilai akhir masing-masing dengan menggunakan rumus:

$$u(ai) = \sum_{j}^{m} = w_j u_i(ai)$$

Dimana :

U(ai) : nilai utility kriteria ke-i untuk ke-i

wj : nilai pembobotan kriteria

b. Perangkingan hasil dari nilai akhir

Pemilihan keputusan adalah mengidentifikasi mana dari n alternatif yang memiliki fungsi terbesar (Harahap dkk, 2021).

2.2 Penelitian yang Relevan

Hutagalung, dkk (2023) dengan penelitian berjudul Penerapan Metode MOORA dalam Pemilihan Bimbingan Belajar Terbaik menarik kesimpulan bahwa metode ini dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan permasalaan yang rumit dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dan hasil dari perhitungan yang diterapkan oleh penulis yang tidak dapat diubah oleh siapapun. karena hasilnya telah mutlak dan real tanpa adanya kecurangan didalam proses menghitung dengan memakai pembobotan ROC (*Rank Order Centroid*) yang berguna untuk menghitung nilai kriteria bimbingan belajar secara efektif dengan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA).

Dalam penelitian Penerapan Metode SMART Dalam Menentukan Metode Pembelajaran Terbaik Pada Tingkat SMA oleh Fhuza, dkk (2022), metode

SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*) yang berguna untuk mempermudah para guru dalam menentukan metode pembelajaran yang palingefektif untuk para siswa berdasarkan proses perangkingan terhadap alternatif kriteria yang telah ditentukan.

Di tahun 2022, Rahayu dan Suidah mengangat judul penelitian Penerapan Metode SMART Sistem Penunjang Keputusan Untuk Penerimaan Siswa Baru. Sistem yang dibangun untuk penerimaan siswa menggunakan metode SMART sebagai model untuk menentukan nilai setiap alternative dengan atribut nilai ijazah, prestasi, pendapatan orang tua dan kepribadian. Sistem penerimaan siswa baru ini dapat melakukan seleksi siswa secara otomatis dengan kriteria yang diinginkan oleh sekolah.

Dalam penelitian Zahara (2021) yang berjudul Analisis Perbandingan Metode SAW, MOORA,SMART dalam Pemilihan Calon Mitra Statistik BPS Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan bahwa untuk memilih metode yang menghasilkan hasil akhir yang tepat, akurat dan sesuai tentu metode tersebut harus dianalisis dan diuji dengan cara menerapkannya ke dalam studi kasus sehingga dapat dilihat perbandingan yang dihasilkan. Hasil penelitian dengan menggunakan 100 data calon mitra statistik pada sistem pendukung keputusan pemilihan calon mitra statistik ini maka diperoleh nilai akurasi metode SAW sebesar 97%, metode MOORA 37%, dan metode SMART 100%. Dan metode yang menghasilkan hasil perangkingan yang lebih sesuai adalah metode SMART. Sehingga metode SMART adalah metode yang lebih tepat dan sesuai untuk digunakan karena menghasilkan nilai akurasi yg lebih tinggi.

Saputra dan Primadasa (2019) mengangkat judul penelitian Penerapan Metode MOORA dalam Pemilihan Sekolah Dasar. Pemilihan metode MOORA dikarenakan metode ini dapat menyaring alternatif terbaik dikarenakan metode ini mampu menentukan tujuan berdasarkan kriteria yang bertentangan, sehingga penggunaan metode ini tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini. Akhir dari penelitian ini menghasilkan rekomendasi Sekolah Dasar yang merupakan alternatif

yang paling baik untuk untuk orang tua dalam menyekolahkan anaknya berdasarkan pada kriteria tersebut.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis membuat penelitian dengan menerapkan perbandingan hasil metode MOORA dan SMART dalam menentukan metode pembelajaran bahasa Inggris yang cocok untuk SMP IT Darussalam Palangka Raya. Kedua metode, MOORA dan SMART, memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang kompleks, termasuk dalam pemilihan metode pembelajaran. MOORA sangat berguna ketika terdapat kriteria yang saling bertentangan, memberikan solusi yang optimal dengan mempertimbangkan berbagai tujuan. SMART lebih tepat digunakan ketika proses pemilihan membutuhkan perangkingan berdasarkan beberapa atribut atau kriteria, dan akurasinya yang tinggi menjadikannya lebih unggul dalam konteks evaluasi yang lebih sederhana dan langsung.

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

SMP IT Darussalam Palangka Raya sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris, menunjukkan pentingnya pemilihan metode yang tepat. Penggunaan metode MOORA dan SMART dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan dalam memilih metode pembelajaran yang optimal, karena kedua metode tersebut menawarkan pendekatan yang sistematis dan berbasis data.

MOORA dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai metode berdasarkan beberapa kriteria yang saling bertentangan, sedangkan SMART membantu dalam proses perangkingan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan metode ini dapat membantu memastikan bahwa pengajaran bahasa Inggris di SMP IT Darussalam Palangka Raya berjalan efektif, berfokus pada hasil yang terukur, dan relevan dengan tujuan pendidikan sekolah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data kuantitatif untuk menilai setiap metode pembelajaran berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik selama penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data membantu penulis untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat diolah serta bermanfaat. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Wawancara (*interview*)

   Wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab seputar metode pembelajaran bahasa Inggris. Tahap wawancara ini dilakukan penulis dengan salah satu guru bahasa Inggris di SMP IT Darussalam Palangka Raya yaitu Ibu Isnawati Diah, S.Pd.I. Pada Gambar 3.1 adalah gambar wawancara dengan narasumber.



Gambar 3.1. Wawancara dengan Guru

b. Kepustakaan (*Library*)

Kepustakaan yaitu melakukan pengumpulan data dengan membaca literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan metode MOORA dan SMART dalam membuat sistem pendukung keputusan pemilihan metode pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Serta mengunjungi *website* yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk menemukan penelitian terdahulu dengan tema yang berhubungan dengan metode MOORA dan SMART.

3.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan memerlukan beberapa persyaratan mengenai data masukan (input), proses, dan hasil keluaran (output). Kebutuhan ini diperoleh berdasarkan data yang digunakan untuk membantu peneliti menerapkan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil analisa kebutuhan sistem berikut:

a. Kebutuhan *input*

Data yang digunakan sebagai input yakni model pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP.

Alternatif yang dibutuhkan

A1: Metode Audio-Lingual (ALM)

A2: Metode Communicative Language Teaching (CLT)

A3: Metode Total Physical Response (TPR)

A4: Metode Blended Learning (BL)

Kriteria yang dibutuhkan

K1: Kemampuan meningkatkan kosa kata (benefit)

K2: Kemampuan meningkatkan pemahaman tata bahasa (grammar) (benefit)

K3: Kemudahan diimplementasikan oleh guru (benefit)

K4: Biaya pelaksanaan (cost)

K5: Efektivitas meningkatkan keterampilan berbicara (benefit)

K6: Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (benefit)

b. Kebutuhan Proses

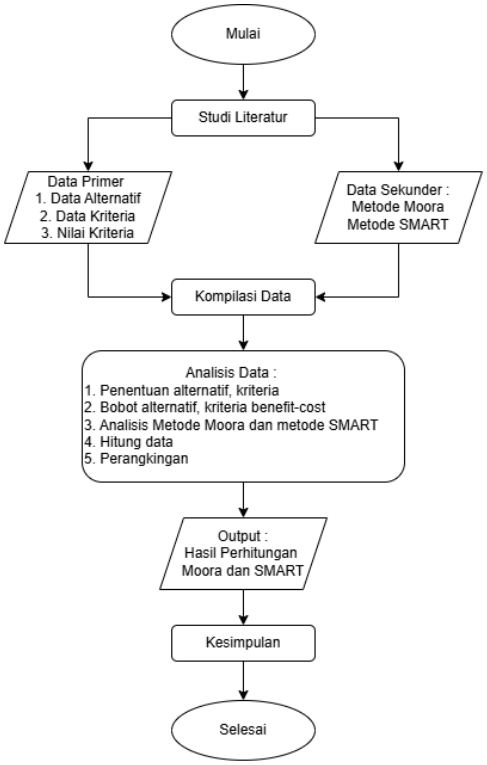
Proses yang digunakan untuk mengolah data *alternatif* dan kriteria yang akan diambil dari wawancara dengan guru yang ada di SMP IT Darussalam tentang model pembelajaran.

c. Kebutuhan *Output*

Output yang diharapkan berupa hasil perbandingan Metode MOORA dan SMART.

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu terlihat pada Gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

a. Proses Studi Literatur

Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber untuk memahami konsep terkait, termasuk metode Moora dan metode SMART.

b. Penentuan Data Primer dan Data Sekunder

Data primer membutuhkan data alternatif, data kriteria dan nilai kriteria. Sedangkan data sekunder membutuhkan metode moora dan metode SMART

c. Kompilasi Data

Semua data yang telah dikumpulkan diolah dan disusun agar siap untuk dianalisis.

c. Analisis Data

1) Menentukan alternatif dan kriteria yang digunakan.
2) Menentukan bobot kriteria dengan pendekatan benefit-cost.
3) Menganalisis data menggunakan metode Moora dan metode SMART.
4) Melakukan perhitungan berdasarkan metode yang dipilih.
5) Membuat peringkat dari alternatif yang dianalisis.

d. Output

   Menampilkan hasil perhitungan dari metode Moora dan SMART untuk mendapatkan keputusan yang lebih akurat.

e. Kesimpulan

   Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi.

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Rincian anggaran biaya yang direncanakan dari total anggaran biaya penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 4.1. Rincian Anggaran Biaya yang Direncanakan

1. Honorarium				
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor Per Tahun (RP)
Pengumpul Data	Rp 5.000	2	20	Rp 200.000
Analisis Data	Rp 5.000	2	20	Rp 200.000
Analisis Sistem	Rp 7.750	2	20	Rp 310.000
Pembuat Sistem	Rp 13.000	2	20	Rp 520.000
			Subtotal (Rp)	Rp 1.230.000
2. Belanja Habis Pakai				
Penggandaan	Justifikasi Penggandaan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga peralatan penunjang (Rp)
Print proposal dan laporan	100 Lembar	100	Rp 1.000	Rp 100.000
Foto copy	100 lbr x 5 eksemplar	500	Rp 200	Rp 100.000
Jilid proposal dan laporan	6 Eksemplar	6	Rp 7.500	Rp 45.000
Materai	2	2	Rp. 12.500	Rp. 25.000
			Subtotal (Rp)	Rp 270.000
3. Konsumsi				
Keperluan	Biaya	Waktu Pengerjaan	Personil	Honor Per Tahun (RP)
Konsumsi selama pengerjaan	Rp 10.000	20	3	Rp 600.000
			Subtotal (Rp)	Rp 600.000
4. Luaran				
Keperluan	Biaya Publikasi	Publikasi		Harga peralatan penunjang (Rp)
Jurnal Nasional Sinta	Rp 400.000	1		Rp 400.000
HKI	Rp 300.000	1		Rp 300.000
			Subtotal (Rp)	Rp 700.000
			Total Anggaran Yang Diperlukan (Rp)	Rp 2.800.000

Total anggaran biaya yang digunakan sebagai berikut:

Biaya Kegiatan Penelitian : Rp 2.800.000,-

4.2 Jadwal Penelitian

Tahapan kerja dalam pembuatan penelitian ini direncanakan membutuhkan waktu sekitar3 bulan,dengan rencana urutan kerja seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Rencana urutan kerja

No.	Kegiatan	Bulan Ke-					
		10	11	12	1	2	3
1.	Identifikasi masalah	X					
2.	Pengumpulan Data		X				
3.	Tahap Analisis		X	X			
4.	Tahap Perhitungan			X			
5.	Penulisan Laporan				X	X	
6.	Publikasi						X

BAB 5
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Penerapan metode Moora dan SMART menggunakan 4 data Alternatif yang didapatkan dari metode pembelajaran dan 6 kriteria yang terdiri dari : Kemampuan meningkatkan kosa kata, Kemampuan meningkatkan pemahaman tata bahasa (grammar), Kemudahan diimplementasikan oleh guru, Biaya pelaksanaan, meningkatkan keterampilan berbicara, dan Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran.

5.2 Hasil Metode MOORA

MOORA (Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis) adalah metode yang digunakan untuk menilai alternatif berdasarkan kriteria tertentu dengan normalisasi dan analisis rasio.

Bobot tiap kriteria adalah sebagai berikut:

K1: Kemampuan meningkatkan kosa kata (benefit) = 0,25

K2: Kemampuan meningkatkan pemahaman tata bahasa (grammar) (benefit) = 0,15

K3: Kemudahan diimplementasikan oleh guru (benefit) = 0,2

K4: Biaya pelaksanaan (cost) = 0,1

K5: Efektivitas meningkatkan keterampilan berbicara (benefit) = 0,2

K6: Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (benefit) = 0,1

Langkah selanjutnya adalah melakukan normalisasi data dengan rumus

$$X_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum X_{ij}^2}}$$

Data awal telihat pada Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Data Awal

Alternatif	Kriteria					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6
ALM	80	75	85	400	70	80
CLT	85	80	75	450	90	85
TPR	70	65	90	350	85	90
BL	90	85	80	500	95	88
Akar Kuadrat	163,172	153,216	165,378	857,321	171,026	171,665

Selanjutnya melakukan perhitungan data awal dibagi dengan akar kuadrat, seperti pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Tabel Normalisasi Data

Alternatif	Kriteria					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6
ALM	0,490	0,490	0,514	0,467	0,409	0,466
CLT	0,521	0,522	0,454	0,525	0,526	0,495
TPR	0,429	0,424	0,544	0,408	0,497	0,524
BL	0,552	0,555	0,484	0,583	0,555	0,513

Kemudian melakukan optimasi matriks dengan mengkalikan nilai normalisasi matrik pada tabel 5.2 dengan bobot kriteria. Hasil yang didapat seperti pada tabel 5.3 :

Tabel 5.3 Tabel Optimasi Matrik

Alternatif	Kriteria						Total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
ALM	0,123	0,073	0,103	0,047	0,082	0,047	0,474
CLT	0,130	0,078	0,091	0,052	0,105	0,050	0,507
TPR	0,107	0,064	0,109	0,041	0,099	0,052	0,472
BL	0,138	0,083	0,097	0,058	0,111	0,051	0,539
Golongan	Benefit	Benefit	Benefit	Cost	Benefit	Benefit	

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Yi. Max didapat dari penjumlahan (SUM) semua benefit yang ada pada Optimasi Matriks. Min = Cost (Karena Hanya Memiliki 1 Cost, Nilainya dipindahkan dari Optimasi Matriks). Hasil terlihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Tabel Nilai Yi

Alternatif	MAX	MIN	Yi(MAX-MIN)
ALM	0,427	0,047	0,381
CLT	0,454	0,052	0,402
TPR	0,432	0,041	0,391
BL	0,480	0,058	0,422

Langkah terakhir adalah menentukan rangking yang telah didapat dari tabel 5.4. hasil akhir terlihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5. Tabel Hasil Akhir Perhitungan Moora

Alternatif	Nilai Optimasi	Rank
ALM	0,381	4
CLT	0,402	2
TPR	0,391	3
BL	0,422	1

5.3 Hasil Metode SMART

SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique) digunakan untuk membuat keputusan dengan pembobotan dan normalisasi data. Sama halnya seperti metode MOORA, alternatif dan kriteria untuk perhitungan SMART ditentukan terlebih dahulu. Pada tabel 5.6 menunjukkan data awal yang akan dilakukan proses perhitungan nilai utility.

Tabel 5.6. Tabel Normalisasi Metode SMART

Normalisasi						
Alternatif	Kriteria					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6
ALM	80	75	85	400	70	80
CLT	85	80	75	450	90	85
TPR	70	65	90	350	85	90
BL	90	85	80	500	95	88

Tabel 5.7 menampilkan nilai konversi dari tiap alternatif. Dari tabel 5.7 akan di proses nilai utilitynya menyesuaikan dengan *min* dan *max* tiap kriteria. Dalam melakukan pencarian *utility* dengan cara apabila tipe kriteria adalah *min* maka (*cost criteria*) dihitung dengan persamaan 4.

Sedangkan apabila tipe kriteria adalah *max* maka (*benefit criteria*) dihitung dengan persamaan 5. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7. Tabel Nilai Utility

Nilai Utility						
Alternatif	Kriteria					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6
ALM	0,500	0,500	0,667	0,667	0,000	0,000
CLT	0,750	0,750	0,000	0,333	0,800	0,500
TPR	0,000	0,000	1,000	1,000	0,600	1,000
BL	1,000	1,000	0,333	0,000	1,000	0,800
Golongan	Benefit	Benefit	Benefit	Cost	Benefit	Benefit

Langkah berikutnya adalah menghitung hasil akhir dengan cara mengalikan normalisasi bobot dengan hasil nilai utility tabel 5.7. hasil dari perkalian bobot dan nilai utility dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Tabel Hasil Akhir

Hasil							HASIL	Rank
Alternatif	Kriteria							
	K1	K2	K3	K4	K5	K6		
ALM	0,125	0,075	0,1333	0,06667	0	0	0,4	4
CLT	0,1875	0,1125	0	0,03333	0,16	0,05	0,543333	2
TPR	0	0	0,2	0,1	0,12	0,1	0,52	3
BL	0,25	0,15	0,0667	0	0,2	0,08	0,746667	1

5.4 Hasil Perbandingan

Dalam penelitian ini, digunakan dua metode pengambilan keputusan multi-kriteria, yaitu MOORA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis) dan SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique), untuk menentukan metode pembelajaran bahasa Inggris terbaik berdasarkan beberapa kriteria.

Metode MOORA bekerja dengan cara:

a. Normalisasi nilai kriteria menggunakan akar kuadrat dari jumlah kuadrat semua nilai.
b. Menghitung nilai optimasi dengan mengambil selisih antara jumlah nilai benefit dan cost setelah dikalikan bobotnya.

c. Menentukan peringkat alternatif berdasarkan nilai optimasi tertinggi.

Metode SMART menggunakan pendekatan berbobot dengan langkah-langkah:

a. Normalisasi nilai kriteria dengan membandingkan nilai setiap alternatif terhadap nilai maksimum atau minimum.
b. Mengalikan setiap nilai dengan bobot kriteria yang telah ditentukan.
c. Menjumlahkan hasil perkalian untuk mendapatkan skor akhir tiap alternatif.
d. Menentukan peringkat berdasarkan skor tertinggi.

Setelah dilakukan perhitungan dengan kedua metode, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasilnya untuk melihat apakah ada perbedaan atau kesamaan dalam pemilihan metode pembelajaran terbaik. Pada Tabel 5.9 merupakan tabel perbandingan dari Metode MOORA dan SMART.

Tabel 5.9. Tabel Perbandingan Metode MOORA dan Metode SMART

Alternatif	Skor MOORA	Peringkat MOORA	Skor SMART	Peringkat SMART
BL (Blended Learning)	**0.422**	**1**	**0.7467**	**1**
CLT (Communicative Language Teaching)	**0.402**	**2**	**0.5433**	**2**
TPR (Total Physical Response)	**0.391**	**3**	**0.5200**	**3**
ALM (Audio-Lingual Method)	**0.381**	**4**	**0.4000**	**4**

5.5 Luaran yang Dicapai

Berdasarkan dari usulan yang diajukan, luaran yang dicapai yaitu publikasi di jurnal penelitian Sinta 4 dan Haki.

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan berikutnya yang akan dilakukan adalah:

a. Implementasi dalam sebuah sistem sehingga dapat digunakan oleh para guru bahasa Inggris.
b. Tahapan artikel lanjutan untuk diseminarkan di *international conference* atau publikasi jurnal internasional

BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

a. Dalam konsistensi hasil kedua metode (MOORA dan SMART) memberikan peringkat yang sama untuk semua alternatif. *Blended Learning* (BL) tetap menjadi metode pembelajaran terbaik, baik berdasarkan MOORA maupun SMART. *Communicative Language Teaching* (CLT) menempati peringkat kedua dalam kedua metode. *Total Physical Response* (TPR) dan *Audio-Lingual Method* (ALM) tetap di peringkat ketiga dan keempat.
b. Terdapat perbedaan dalam pendekatan perhitungan, yaitu MOORA menggunakan pendekatan optimasi rasio keuntungan dan biaya, di mana nilai dihitung berdasarkan normalisasi dan selisih antara faktor benefit dan cost. SMART menggunakan pendekatan pembobotan linear, di mana nilai setiap alternatif dihitung berdasarkan bobot kriteria yang diberikan.
c. Dalam implikasi hasil karena kedua metode memberikan hasil yang sama, maka pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris dapat dipastikan valid dan konsisten. *Blended Learning* (BL) direkomendasikan sebagai metode terbaik berdasarkan evaluasi multi-kriteria.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal dapat dilakukan untuk penelitian yang akan datang, diantaranya:

a. Validasi lebih lanjut dengan data yang lebih luas. Untuk memastikan hasil lebih akurat, penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan lebih banyak alternatif metode pembelajaran.
b. Penggunaan kriteria yang lebih spesifik. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sudah mencakup aspek penting seperti efektivitas, biaya, dan kepuasan siswa. Namun, bisa dipertimbangkan tambahan kriteria seperti

interaktivitas, aksesibilitas teknologi, atau tingkat keberhasilan jangka panjang.

c. Eksperimen dengan bobot kriteria yang berbeda. Bobot kriteria dapat diuji dengan variasi yang berbeda untuk melihat apakah hasil akhir tetap konsisten. Penggunaan metode lain seperti Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan bobot juga bisa menjadi alternatif.
d. Gabungan metode untuk keputusan yang lebih kuat. Karena MOORA dan SMART menghasilkan peringkat yang sama, metode ini dapat digabungkan untuk memberikan hasil yang lebih kuat.
e. Implementasi ke dalam sebuah sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, Sundari Retno. 2019. Penerapan Metode SMART dalam Pengambilan Keputusan Penerima Beasiswa Yayasan AMIK Tunas Bangsa. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi. Vol. 7 No. 3.

Astuti, E., & Saragih, N. E. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode Moora. *Jurnal ilmiah informatika*, *8*(02), 136-140.

Fadlan, C., Windarto, A. P., & Damanik, I. S. (2019). Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pemilihan Bibit Cabai (Kasus: Desa Bandar Siantar Kecamatan Gunung Malela). *Journal of Applied Informatics and Computing*, *3*(2), 42-46.

Fhuza, A., Akbar, R., Tasmara, S., & Simpa, Z. Y. (2022). Penerapan Metode SMART Dalam Menentukan Metode Pembelajaran Terbaik Pada Tingkat SMA. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, *1*(1), 24-31.

Harahap, Nur Hayati. 2021. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Atlet Lari Jarak Jauh Terbaik Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). Informasi dan Teknologi (INTI). Vol. 9, No. 1.

Hardita, Veny Cahya dkk, 2019 Penerapan Simple Additive Weighting pada Pemilihan Canvasser Terbaik PT. Eratel Prima, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK). Vol. 6 No. 5.

Hardita, Veny Cahya dkk. 2019 Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Peserta Lomba Siswa Berprestasi. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi.

Hutagalung, S., Gea, D. S., & Indini, D. P. (2023). Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Bimbingan Belajar Terbaik. *Journal of Informatics Management and Information Technology*, *3*(1), 1-7.

Putri, Chika Permata, dan Yanti, Fitri. 2022. Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Penerimaan Beasiswa di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. Jurnal Ilmu Komputer dan Science. Vol. 1 No. 8.

Saputra, A. Y., & Primadasa, Y. (2019). Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Sekolah Dasar. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, *8*(2), 305-312.

Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).

Zahara, A. (2021). Analisis Perbandingan Metode SAW, MOORA, SMART Dalam Pemilihan Calon Mitra Statistik Pada BPS Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

L A M P I R A N

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS PENELITIAN

Nomor : 098.h/STMIK-5/PM/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rosmiati, M.Kom.
NIK	: 197810102005003
Jabatan	: Kepala Unit Penelitian, Publikasi dan Pengabdian pada Masyarakat (UP3M)

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama	: Catharina Elmayantie, M.Pd.
NIK	: 197610252015003
Sebagai	: Ketua Peneliti
Anggota	: 1. Veny Cahya Hardita, M.Kom. / NIK. 199504302020002
	2. Rosmiati, M.Kom. / NIK. 197810102005003
	3. Helena Karawaheni / NIM. E2257401003
	4. Putri Amiyesni / NIM. C2157201048

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Moora Dan Smart Dalam Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris”.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangkaraya, 9 September 2024
Kepala UP3M

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber







PENELITIAN

PENERAPAN METODE MOORA DAN SMART DALAM PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

RINGKASAN

Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, mengingat bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi.

Namun, dalam praktiknya, pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif masih menjadi tantangan bagi banyak pendidik. Metode pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi belajar para siswa. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang tersedia, pendidik perlu memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

RUMUSAN MASALAH



bagaimana menerapkan metode MOORA dan SMART dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris

JENIS PENELITIAN



Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data kuantitatif untuk menilai setiap metode pembelajaran berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

WAWANCARA





HASIL PENELITIAN

Metode MOORA dan SMART memberikan hasil konsisten dengan peringkat yang sama untuk semua alternatif, di mana Blended Learning (BL) tetap menjadi metode pembelajaran terbaik, diikuti oleh Communicative Language Teaching (CLT), Total Physical Response (TPR), dan Audio-Lingual Method (ALM). Perbedaan utama antara kedua metode terletak pada pendekatan perhitungannya: MOORA menggunakan optimasi rasio keuntungan dan biaya, sedangkan SMART menggunakan pembobotan linear. Konsistensi hasil dari kedua metode ini memastikan validitas pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris, dengan BL sebagai rekomendasi terbaik berdasarkan evaluasi multi-kriteria.

Tabel Perbandingan Metode MOORA dan Metode SMART

Alternatif	Skor MOORA	Peringkat MOORA	Skor SMART	Peringkat SMART
BL (Blended Learning)	0.422	1	0.7467	1
CLT (Communicative Language Teaching)	0.402	2	0.5433	2
TPR (Total Physical Response)	0.391	3	0.5200	3
ALM (Audio-Lingual Method)	0.381	4	0.4000	4

LUARAN YANG DI CAPAI

publikasi dijurnal penelitian Sinta 4 dan Haki.

OUR TEAM

Catharina Elmayantie, M.Pd. NIK. 197610252015003
Veny Cahya Hardita, M.Kom. NIK. 199504302020002
Rosmiati, M.Kom. NIK. 197810102005003
Helena Karawaheni NIM E2257401003
Putri Amiyesni NIM C2157201048

Dokumentasi Seminar Hasil






Kampus Merdeka
SEMINAR HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DOSEN DAN MAHASISWA STMIK PALANGKARAYA
TAHUN 2025

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PENELITIAN DOSEN

1. Nama Penyaji : Catharina Elmayantie, M.Pd. / NIK. 197610252015003
   Veny Cahya Hardita, M.Kom. / NIK. 199504302020002
   Rosmiati, M.Kom. / NIK. 197810102005003
   Helena Karawaheni / NIM. E2257401003
   Putri Amiyesni / NIM. C2157201048
2. Hari/ Tanggal : Senin / 24 Februari 2025
3. Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
4. Judul Penelitian : Penerapan Metode Moora Dan Smart Dalam Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nama Peserta	NIK / NIM	Tanda Tangan
1.	ANDRI NOVENSA R.	C2257201022	
2.	Maskhai Petrika	C2257201013	
3.	Siva Nurlita	C2257201030	
4.	M. Chova Riedira. R	C2257201003	
5.	SARDIAN	C2257201034	
6.	Melinda Pratama	E2357401003	
7.	ELVA SINTIA	E2357401013	
8.	Indi Riani	E2397401008	
9.	Annisa Nur Fitriani. A	E2357401015	
10.	Anisa Auliya Nur R.	C2357201021	
11.	Jessica Irlianti Pandar	C2357201078	
12.	Theodore Joan Agatha	C2357201016	
13.	Hafiz R	198604042010103	
14.	Supamo	196201041988105	
15.	Pomm .lc	198610242011103	
16.	Herman S. Pakpahan	199109202023102	
17.	Sherly Juyadi	198501102012004	
18.	Maura W	197502232009002	
19.	Susi Hendartie	197803202008001	
20.	Norhayati	198805172011004	

Palangka Raya, 24 Februari 2025

Kepala UP3M,

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Ketua Penyaji,

Catharina Elmayantie, M.Pd.
NIK. 197610252015003

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PENELITIAN DOSEN

1. Nama Penyaji : Catharina Elmayantie, M.Pd. / NIK. 197610252015003
   Veny Cahya Hardita, M.Kom. / NIK. 199504302020002
   Rosmiati, M.Kom. / NIK. 197810102005003
   Helena Karawaheni / NIM. E2257401003
   Putri Amiyesni / NIM. C2157201048
2. Hari/ Tanggal : Senin / 24 Februari 2025
3. Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
4. Judul Penelitian : Penerapan Metode Moora Dan Smart Dalam Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Nama Peserta	NIK / NIM	Tanda Tangan
21.	Jog wisnu nugroho	C215 7201033	
22.	Yulius Evan Karunia	C2157201007	
23.	Marcella Fritzankila H	C2157201008	
24.	Muhammed Erfan	1981127 201007	
25.	Dessy Damayanti	C2355201037	
26.	Ade Rosanti P.	C2355201002	
27.	Dwi yuvita	C2355201033	
28.	PUTRI DAMAYANTI	C2355201027	
29.	Deswinta Wulandari	C2355201028	
30.	PUTRI DAMAYANTI	C2355201027	
31.	Rizki Sriputra	C2355201024	
32.	Kristoforus Nahak	C2257201001	
33.	IVAN MULYADI	C2257201005	
34.	Ciwanso	C2257201015	
35.	AVI DAVRIANI	C2257201057	
36.	Jeni cristina sheila	C2257201061	
37.	Okdilla	C2255201112	
38.	Bayu P.M	1988031420141103	
39.			
40.			

Palangka Raya, 24 Februari 2025

Kepala UP3M,

Rosmiati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Ketua Penyaji,

Catharina Elmayantie, M.Pd.
NIK. 197610252015003

Dipindai dengan CamScanner